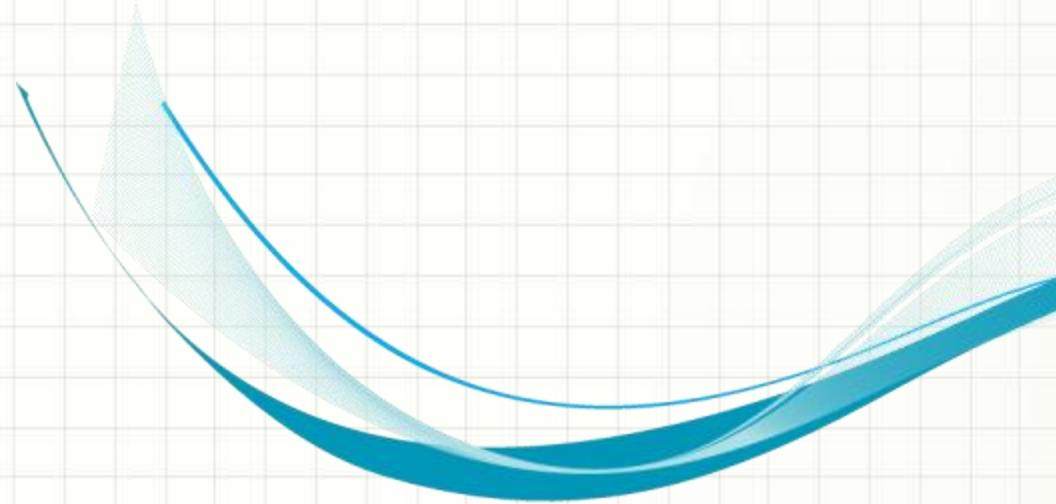


SISTEM DRAINASE BERWAWASAN LINGKUNGAN (EKO-DRAINASE) UNTUK MENDUKUNG SANITASI

Dipresentasikan pada seminar nasional
dalam rangka Dies Natalis ke-54
Universitas Sam Ratulangi
Jumat, 11 September 2015

Oleh:
Ir. Isri Ronald Mangangka, M.Eng., Ph.D
(Dosen tetap pada Fakultas Teknik Unsrat)

SISTEM DRAINASE



**SISTEM DRAINASE ADALAH SUATU SISTEM
YANG BERTUJUAN UNTUK MENGALIRKAN
AIR HUJAN DAN LIMPASAN PERMUKAAN**

FILOSOFI

| DRAINASE KONVENTIONAL | EKO-DRAINASE |
|---|--|
| Air hujan dan limpasan permukaan merupakan ancaman yang dapat menimbulkan banjir dan genangan | Air hujan dan limpasan permukaan serta jalan air/saluran alami adalah aset yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai tujuan (reuse, estetika, etc.) |

KONSEP

| DRAINASE KONVENSIONAL | EKO-DRAINASE |
|---|---|
| Air hujan dan limpasan permukaan secepat-cepatnya dibuang ke badan air terdekat agar tidak menimbulkan banjir/genangan. | Upaya penanganan air hujan dan limpasan permukaan secara komprehensif dengan metoda detensi, retensi dan infiltrasi |

PENDEKATAN/ APPROACH

| DRAINASE KONVENTIONAL | EKO-DRAINASE |
|------------------------------|---|
| Mitigasi banjir | Mitigasi dampak hidrologi dan dampak lingkungan |

TUJUAN/OBJECTIVE

| DRAINASE KONVENTIONAL | EKO-DRAINASE |
|--|--|
| Hanya fokus pada penanganan kuantitas air hujan. | <p>Multi objectives:</p> <ul style="list-style-type: none">- Kuantitas- Kualitas- Landscape & Estetika- Amenity- Konservasi- Restorasi ekologi- Etc. |

KEUNTUNGAN & KERUGIAN

| DRAINASE KONVENTIONAL | EKO-DRAINASE |
|---|---|
| <p>Bersifat destruktif:</p> <ul style="list-style-type: none">- Meningkatkan banjir di hilir- Kekeringan di hulu- Penurunan cadangan air tanah- Ancaman bagi ekologi perairan | <p>Benefit:</p> <ul style="list-style-type: none">- Air hujan diolah untuk dimanfaatkan kembali- Pengisian kembali air tanah- Meningkatkan kualitas ekologi- dll. |

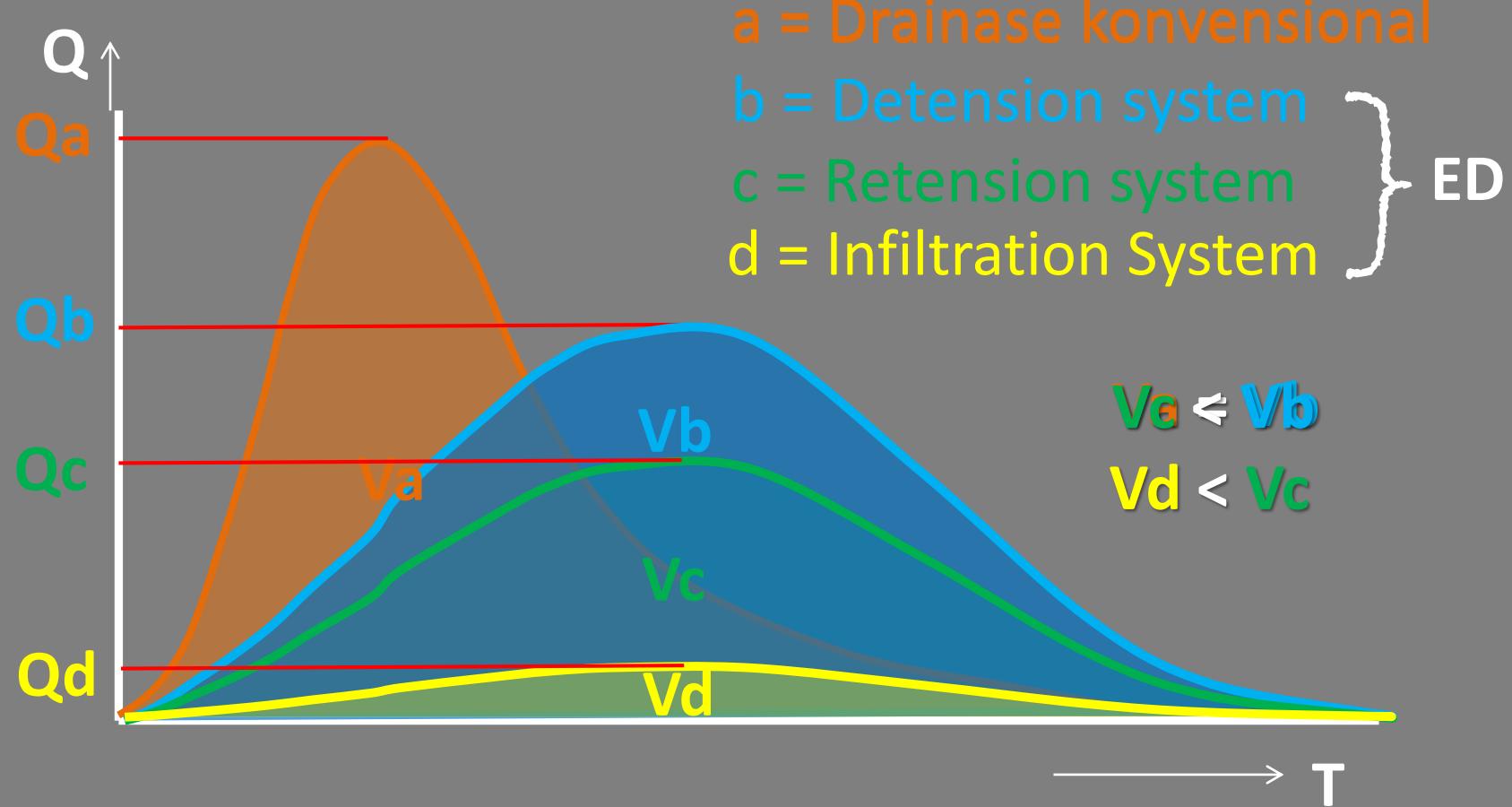
DRAINASE KONVENTSIONAL VERSUS EKO-DRAINASE

**Tujuan dari Drainase Konvensional
fokus pada penanganan banjir/kuantitas air hujan**

tapi

**Penanganan kuantitas air hujan
Oleh Eko-Drainase jauh lebih baik**

KUANTITAS AIR HUJAN DAN METODA DRAINASE



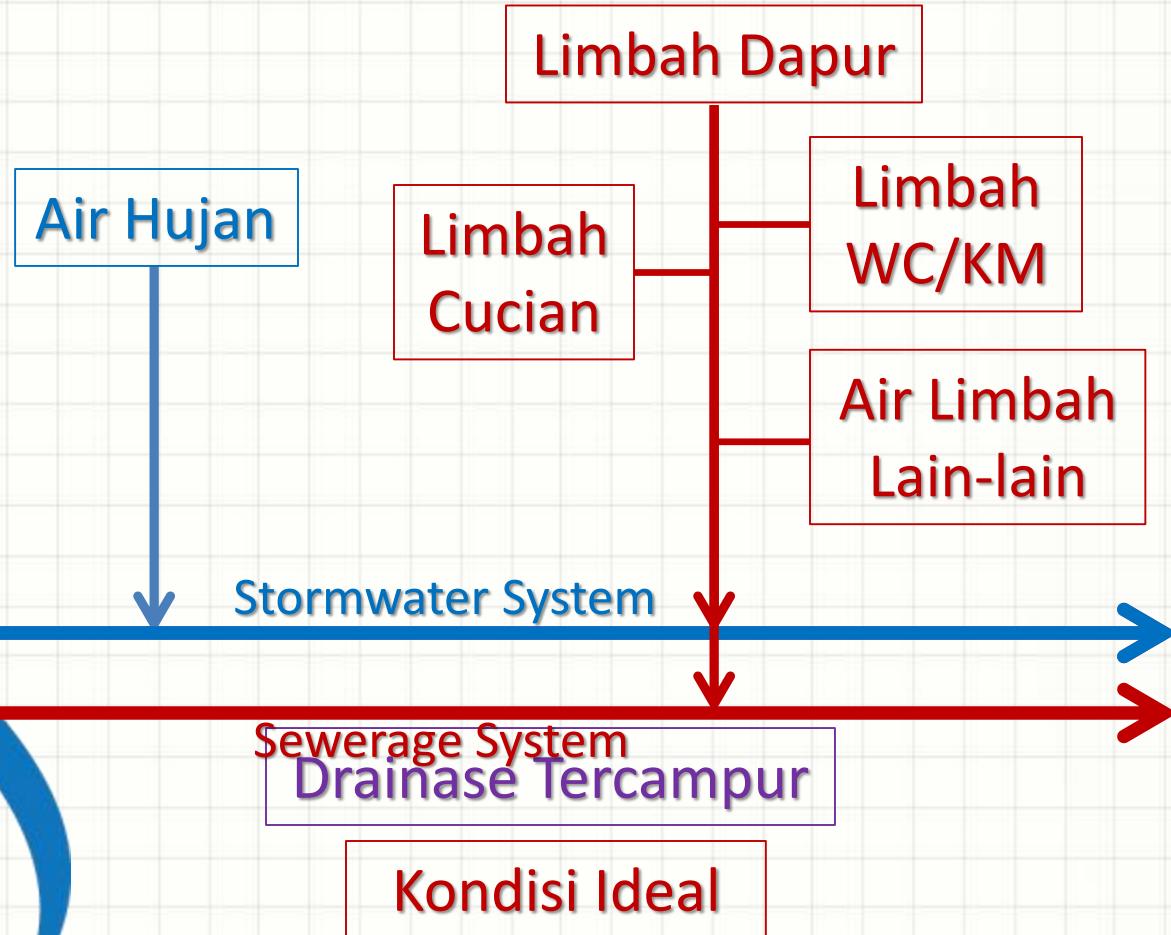
IMPLEMENTASI EKO-DRAINASE

**DI AMERIKA SERIKAT – SUSTAINABLE URBAN
DRAINAGES SYSTEM (SUDS)**

**DI AUSTRALIA – WATER SENSITIVE URBAN DESIGN
(WSUD)**

DI INDONESIA – MENGALAMI KENDALA

KENDALA IMPLEMENTASI EKO-DRAINASE DI INDONESIA



DUKUNGAN IMPLEMENTASI EKO-DRAINASE DI INDONESIA

**PERATURAN PEMERINTAH NO. 42 TAHUN 2008
TENTANG PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR:
JARINGAN DRAINASE HARUS TERPISAH
DENGAN PENGUMPUL AIR LIMBAH**

**PERMEN PEKERJAAN UMUM NO.12/PRT/M/2014
TENTANG PENYELENGGARAAN SISTEM
DRAINASE PERKOTAAN:
REKOMENDASI MEMBANGUN SISTEM
DRAINASE RAMAH LINGKUNGAN**

LEBIH JAUH TENTANG EKO-DRAINASE

METODA EKO-DRAINASE:

- **DETENTION SYSTEM**
- **RETENTION SYSTEM**
- **INFILTRATION SYSTEM**

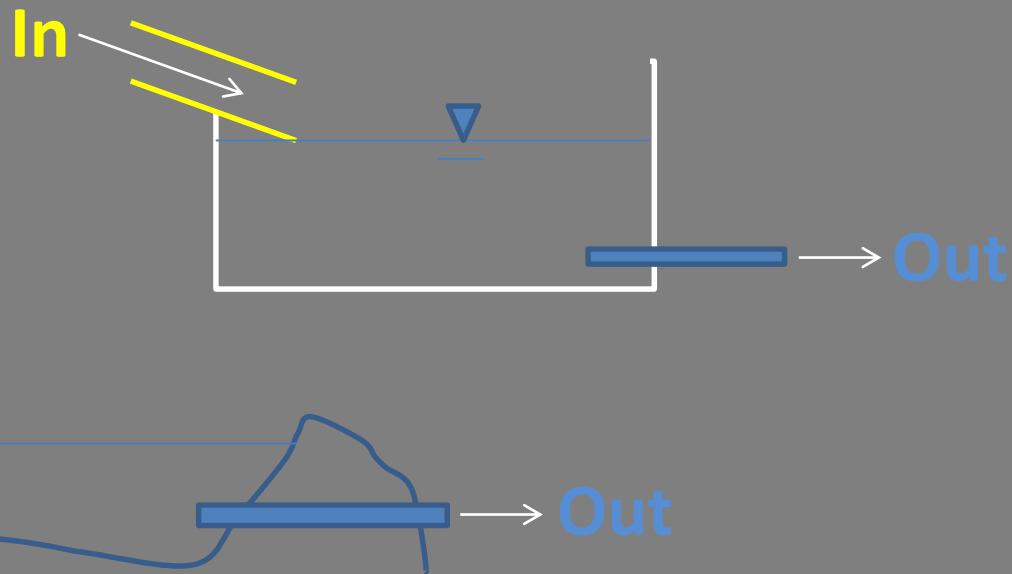
MULTI OBJECTIVES:

- **KUANTITAS**
- **KUALITAS**
- **ESTETIKA**
- **DLL.**

SISTEM DETENSI

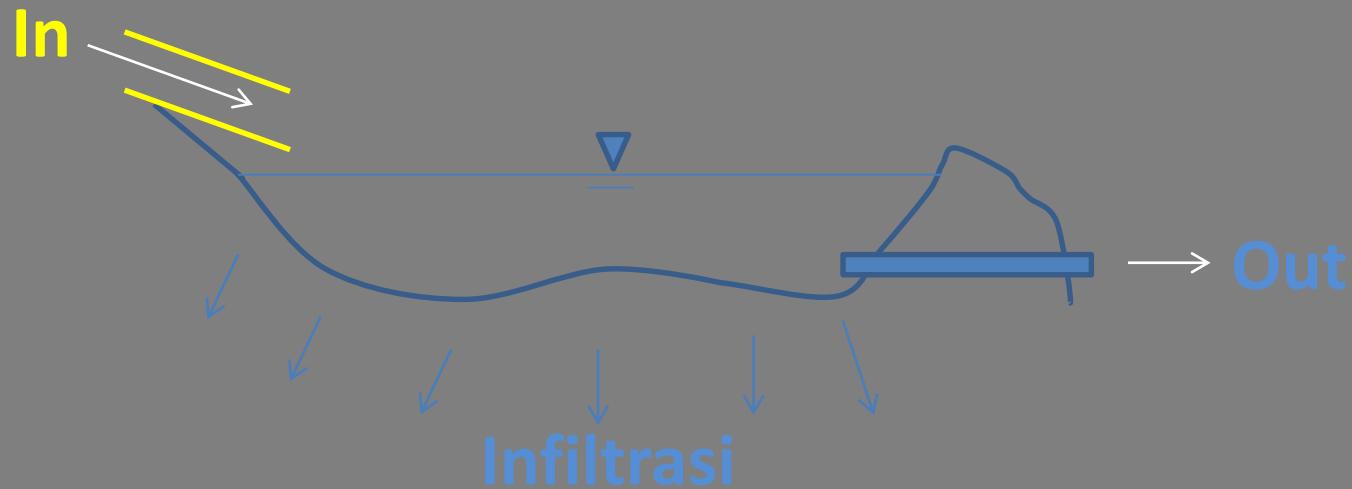
1. Detention Tank (Reservoir Detensi)
2. Detention Pond (Kolam Detensi)

Water quality treatment
through settling (pengendapan)
Including particle-bound
pollutant: Phosphorus, heavy
metal & hydrocarbon



SISTEM RETENSI

1. Kolam Retensi



SISTEM RETENSI

1. Kolam Retensi
2. Danau Buatan

Water quality treatment through settling, Biochemical processes (nitrification and denitrification).

Landscape aesthetic, water supply



SISTEM RETENSI

Filter Strip

Water quality treatment through settling, filtration (penyaringan), vegetation uptake.

Landscape aesthetic, sport facility



SISTEM RETENSI

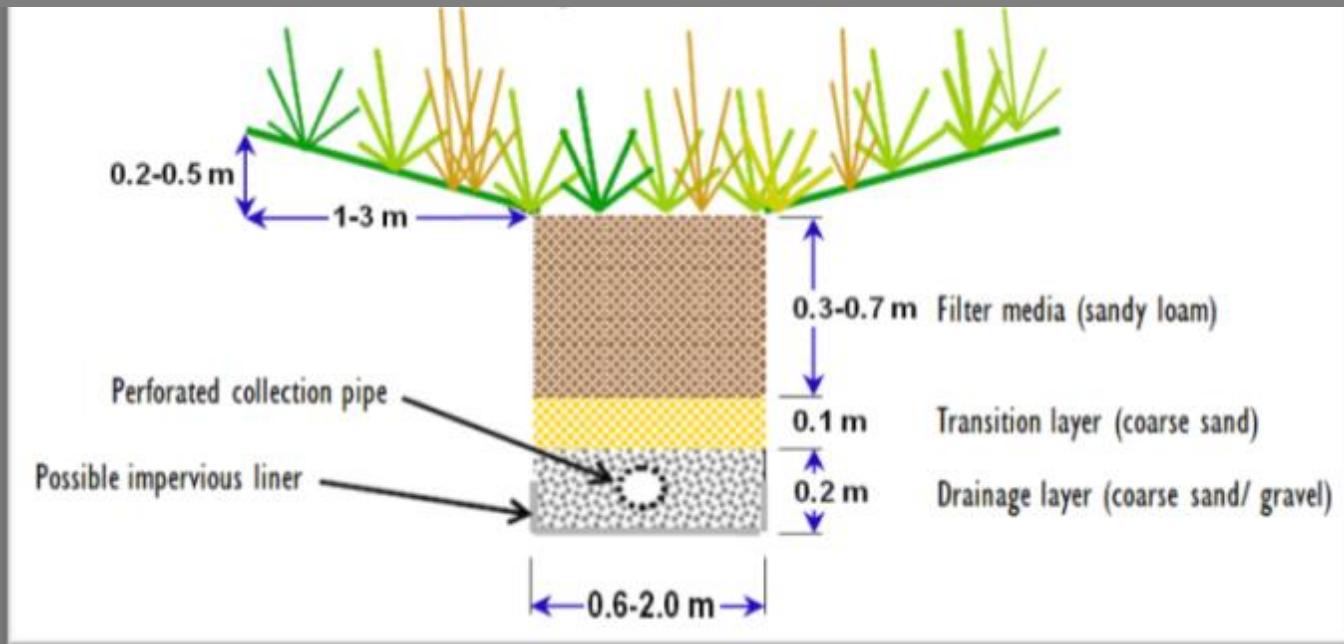
Grass Swale



Water quality treatment = Filter strip

SISTEM RETENSI

Bioretention Swale



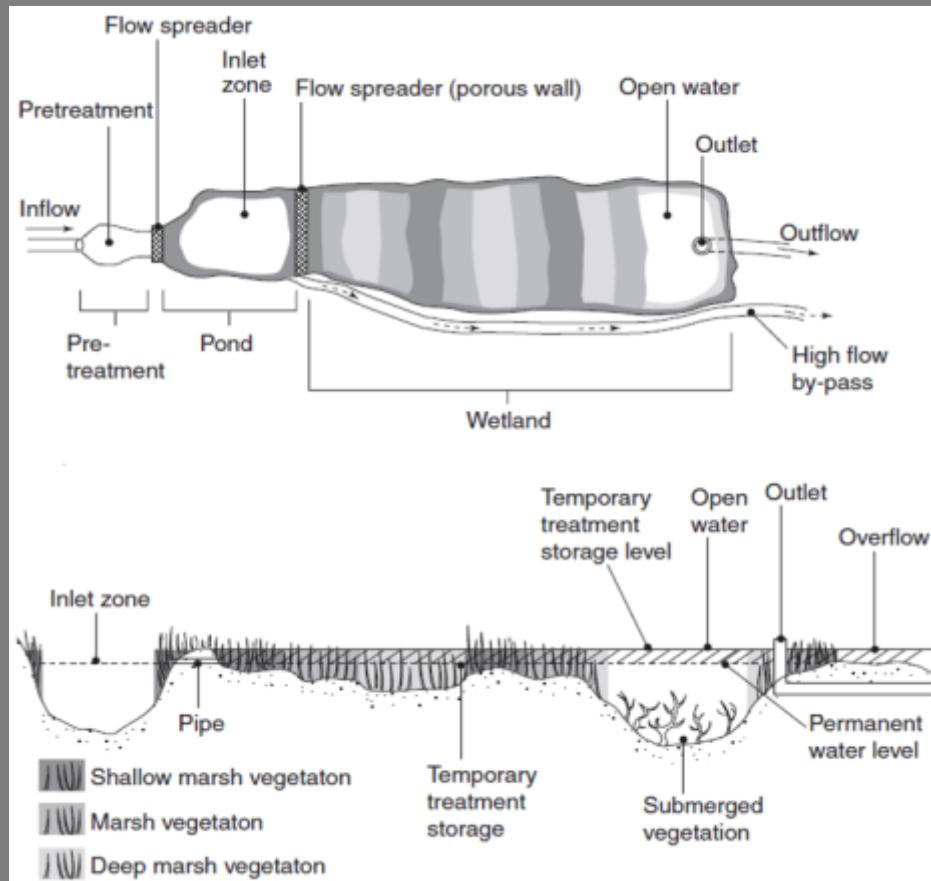
Water quality treatment – Grass swale

+

Filtration through filter media

SISTEM RETENSI

Rawa buatan (Constructed Wetland)

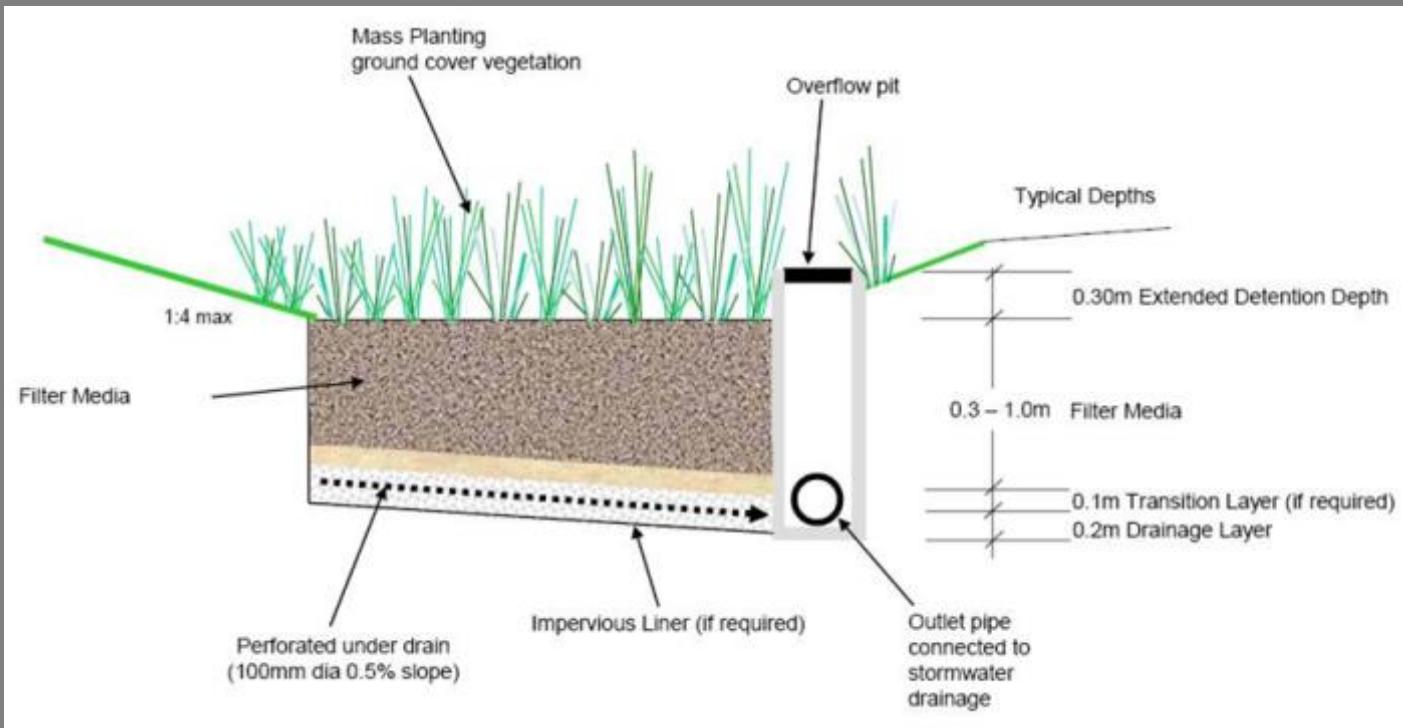


Water quality treatment through settling, adsorption, vegetation uptake , biochemical decomposition.

Landscape aesthetic, water supply

SISTEM RETENSI

Bioretention Basin



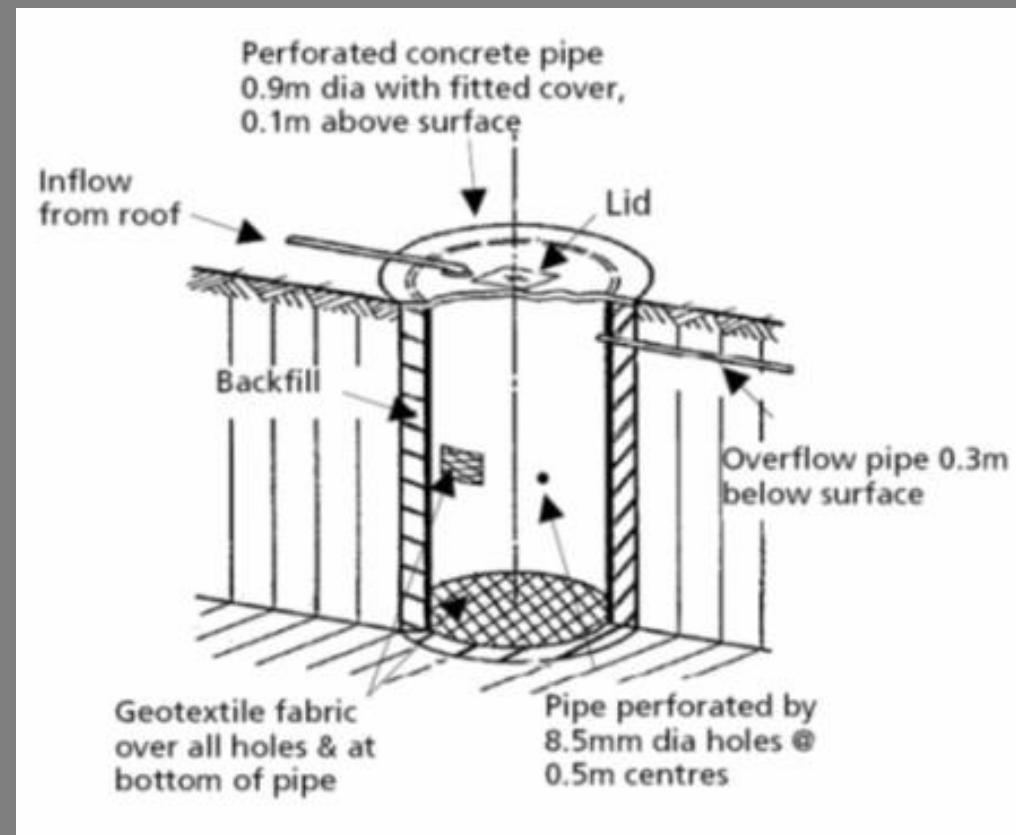
Water quality treatment through filtration (penyaringan),
vegetation uptake.

SISTEM INFILTRASI

Sumur Resapan (Soakwell)

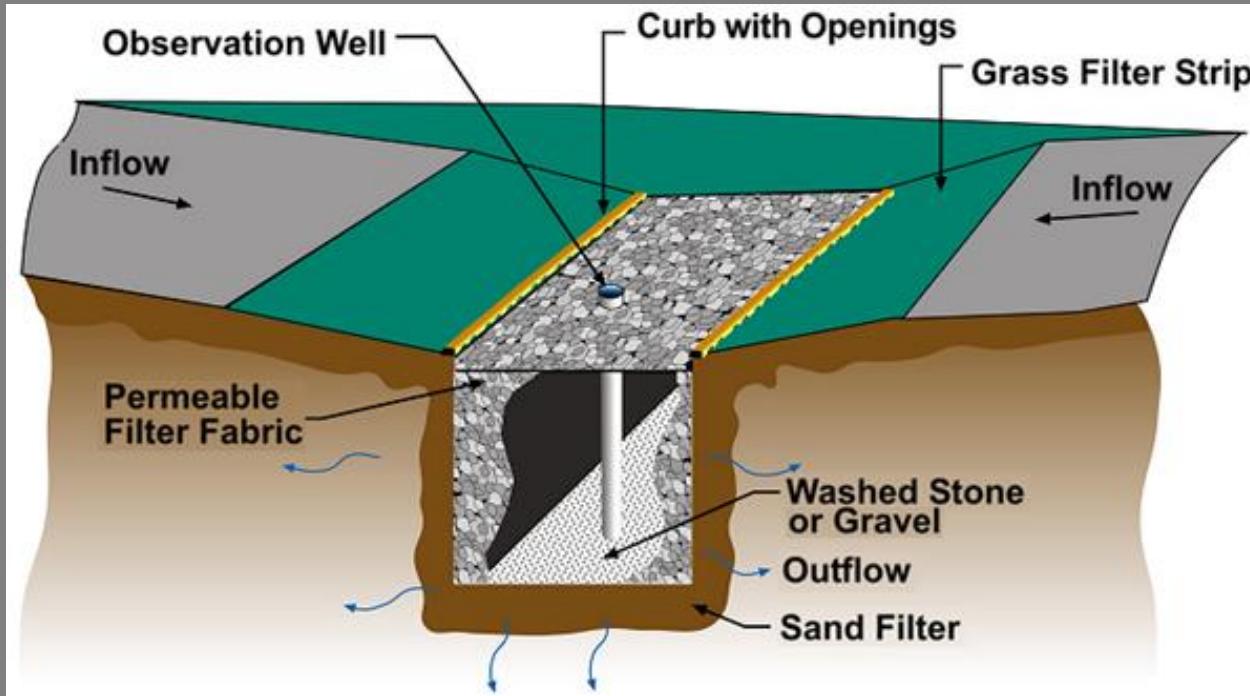
Rainwater disposal

Groundwater recharge



SISTEM INFILTRASI

Infiltration Trench

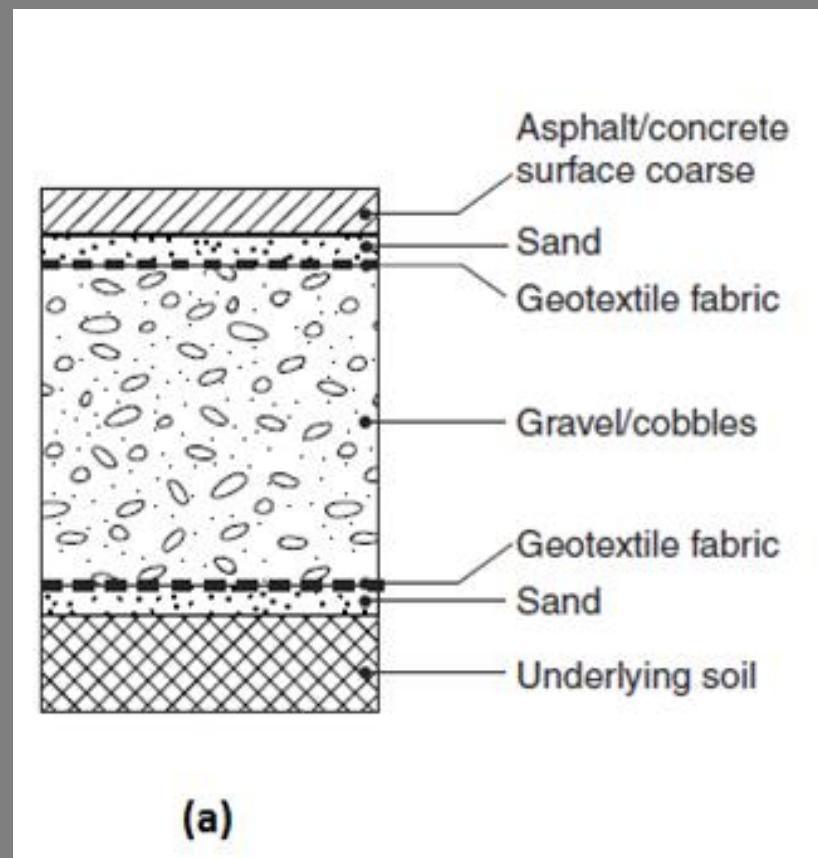


SISTEM INFILTRASI

Porous Pavement

Rainwater disposal

Groundwater recharge



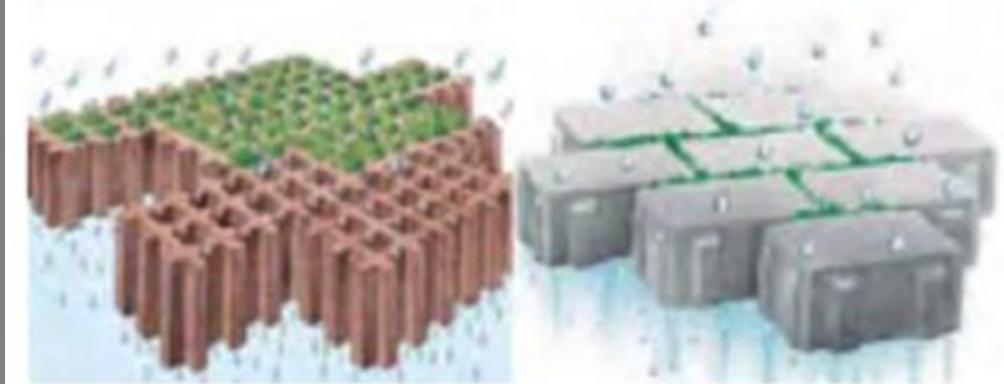
SISTEM INFILTRASI

Modular Pavement

Rainwater disposal



Groundwater recharge



(b)



TERIMA KASIH



Sertifikat

Diberikan kepada :

Ir. Isri Ronald Mangamka, M.Eng., Ph.D.

Sebagai

PEMILIHAN

Seminar Ilmiah dengan Tema:

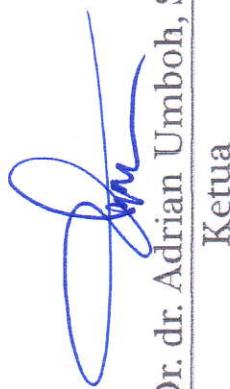
“Peran Perguruan Tinggi dalam Pembangunan Sektor Kesehatan yang Berwawasan Lingkungan”

Manado, 11 September 2015

Panitia Dies Natalis

Universitas Sam Ratulangi Ke-54


Prof. Dr. dr. Grace D. Kandou, M.Kes.


Prof. Dr. dr. Adrian Umboh, Sp.A-K
Ketua




Prof. Dr. dr. Grace D. Kandou, M.Kes.
Sekretaris



Prof. Dr. dr. Stephen Joan Kumaaat, MSC, DEA